



Warga dari Luar Kota Diminta Isolasi Diri

YOGYAKARTA - Jumlah pasien yang positif Covid-19 di DIY terus bertambah. Untuk menekan angka penyebaran virus tersebut, Kepolisian Daerah (Polda) DIY bakal melakukan pendataan bagi pendatang atau orang-orang yang masuk ke dalam wilayah provinsi tersebut.

Semua *stakeholder* pun dilibatkan. "Bersama *stakeholder* lainnya seperti Gugus Tugas Covid-19 tingkat provinsi hingga kota/kabupaten serta TNI, kami akan melakukan pendataan bagi orang-orang yang baru saja bepergian dari luar DIY. Misalnya ada warga dari Jakarta kembali ke Jogja," tutur Kepala Bidang (Kabid) Hubungan Masyarakat (Humas) Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto, Kamis (26/3).

Tak hanya mendata, ungkap Yuliyanto, pihaknya juga meminta kepada orang tersebut untuk melakukan isolasi diri selama 14 hari di rumahnya masing-masing.

"Artinya orang tersebut tidak boleh beraktivitas ke luar rumah dahulu. Maka dengan ini kami mohon warga yang kembali ke DIY untuk melaporkan diri kepada perangkat pemerintahan setempat. Bisa kepada Babinkamtibis atau

Babinsa supaya mencegah semakin berkembangnya atau melebarinya penyebaran virus ini," tutur dia.

Dana Pengelolaan

Selain itu, lanjut Kabid Humas, pihaknya juga terus melakukan berbagai macam langkah pencegahan virus korona menyebar. Mulai dari imbauan kepada masyarakat untuk tidak berada di kerumunan dan tidak berada di luar rumah.

"Ini sesuai juga dengan Maklumat Kapolri dalam hal pencegahan virus korona," tegas dia.

Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) dan DPRD Jogja menyepakati dana penanggulangan pandemi Covid-19 sebesar Rp 7 miliar. Kesepakatan ini diambil setelah digelar rapat kerja Komisi B DPRD Kota Jogja dengan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah serta

Bappeda berkaitan dengan Permendagri No 20/2020 tentang Penganggaran APBD untuk penanganan Covid-19 di masing-masing daerah awal pekan ini.

"Tentang anggaran dalam APBD dan Non-APBD diambilkan dari pos anggaran dana cadangan Rp 2,8 miliar. Dari Dana Bagi Hasil Cukai Rokok Rp 3,750 miliar dan dari BLUD RSUD Wirosoyan Rp 1,18 miliar yang akan diganti dalam APBD Perubahan 2020. Anggaran tersebut dikalkulasi hanya bertahan satu bulan. Padahal masa tanggap darurat bencana sampai 29 Mei, sehingga mulai dirancang berbagai skenario sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk menyikapinya," tandas anggota Komisi B DPRD Kota Jogja Antonius Fokki Ardiyanto. (K15-33)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005